

Shell Indonesia Dukung Bank Sampah Depok (BSD) Atasi Sampah

Des 24, 2013

Shell Indonesia memulai kerjasama dengan Yayasan Semai Karakter Bangsa dalam membantu masyarakat Depok menangani sampahnya. Sebanyak 2000 unit Bank Sampah diharapkan dapat berdiri di Depok pada 2014 mendatang.

PT Shell Indonesia melalui program SUPEL (Shell Untuk Pelestarian Lingkungan) mengumumkan kerjasama dengan Yayasan Semai Karakter Bangsa, pendiri “**Bank Sampah Depok**” (**BSD**) untuk pengelolaan sampah dengan partisipasi aktif warga Depok. Penandatanganan kesepakatan kerjasama dilakukan antara Shell Indonesia yang diwakili oleh Retail Network Delivery Manager PT Shell Indonesia **Iwan Salim** dan pendiri Bank Sampah Depok (BSD) **Isnarto** di Unit Pengolahan Sampah (UPS) Merdeka 1, Sukmajaya-Depok pada hari ini (24/12). Penandatanganan disaksikan Walikota Depok **Nur Mahmudi Ismail** dan GM Retail Network Delivery East **Wahyu Indrawanto**.

Walikota Depok Nur Mahmudi Ismail mengapresiasi dukungan PT Shell Indonesia bagi kegiatan BSD untuk mengatasi masalah sampah di Depok, yang juga akan membawa perbaikan lingkungan serta menyumbang pada kesejahteraan masyarakat Depok. *“Partisipasi Shell sangat membantu tugas Pemkot dalam menangani sampah di Depok secara terpadu dengan melibatkan masyarakat.”* Tambahnya, *“Langkah terobosan ini diharapkan dapat diikuti perusahaan lainnya, sehingga Depok yang bersih dan nyaman semakin cepat terwujud.”*

Iwan Salim, Retail Network Delivery Manager, PT Shell Indonesia mengatakan bahwa langkah ini merupakan bagian dari komitmen Shell untuk memberikan manfaat atas kehadirannya di tengah masyarakat Depok melalui program investasi sosialnya, antara lain melalui program pemeliharaan lingkungan. Iwan Salim menjelaskan, *“Sampah merupakan salah satu masalah terberat yang dihadapi kota Depok, dan kami ingin membantu masyarakat menanggulanginya sebagaimana kami membantu masyarakat di sekitar lokasi kami yang lain. Program bank sampah ini merupakan prakarsa nyata untuk mengelola sampah sekaligus memberi nilai ekonomis pada kegiatan tersebut yang langsung dapat dinikmati warga.”*

Saat ini, sebanyak 900 ton sampah setiap harinya terkumpul dari 11 kecamatan yang ada di wilayah Depok. Pihak Pemerintah Kota Depok sendiri hanya mampu mengatasi kurang dari setengah dari volume sampah itu dan sisanya masih dibuang secara sembarangan dibanyak tempat seperti sungai-sungai, lahan-lahan kosong dan di jalan-jalan. Menurut Isnarto, yang mendirikan Bank Sampah Depok di tahun 2011, hal ini seharusnya tidak terjadi. *“Undang-undang no 18 tahun 2008 mengenai persampahan menyatakan kita sebagai penghasil sampah wajib mengolah sampah kita sendiri. Karena nya, komunitas bank sampah di lingkungan Depok berusaha untuk aktif mengedukasi dan menggerakkan masyarakat untuk dapat mengolah sampahnya sendiri hingga tidak perlu dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA),”* kata Isnarto.

Pada saat ini jangkauan BSD baru mencakup 5 kecamatan di Depok dengan 4.500 nasabah (4.500 Kepala Keluarga). *“Kami berharap tambahan sarana dan prasarana dari pihak Shell Indonesia ini akan bisa menambah kinerja pengelolaan sampah oleh BSD di Depok sehingga aspirasi kami untuk dapat membangun 2000 bank sampah pada tahun 2014 dapat tercapai,”* tambah Isnarto. Pada saat ini BSD yang berkegiatan di atas lahan milik Pemkot Depok seluas sekitar 800 meter persegi hanya memiliki berbagai perlengkapan sederhana.

Isnarto juga bercita-cita untuk mengembangkan wisata yang berbasis pengolahan sampah, penghijauan dan pertanian. Ia juga ingin mengembangkan berbagai industri kreatif yang akan melibatkan warga sekitar, serta menyelenggarakan berbagai kursus pengolahan limbah.

Selain di Depok, dukungan Shell di bidang pelestarian lingkungan melalui program SUPEL (Shell untuk Pelestarian Lingkungan) juga dilakukan di Surabaya dan Jakarta. Di Surabaya Shell Indonesia bekerjasama dengan Pusdakota (Pusat pemberdayaan Masyarakat Kota) dan Pemkot Surabaya membantu pendirian Bank Sampah di desa Panjang Jiwo (Prapen), dan di desa Babatan dan Lontar (wilayah Pakuwon). Di Radio Dalam, Jakarta, Shell juga melakukan pengolahan sampah menjadi kompos, dan pembuatan biopori sebagai bagian dari usaha pencegahan banjir bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri (UIN).

Untuk keterangan lebih lanjut, foto atau wawancara silahkan menghubungi:

Inggita Notosusanto

Country Communication Manager

PT Shell Indonesia

Tel: +62 21 7592 4700

Fax: +62 21 7592 4688

www.shell.co.id

Shell Road Safety Competition 2013

Des 18, 2013

Shell meluncurkan Road Safety Game di ajang "Shell Road Safety Competition 2013"

PT Shell Indonesia secara resmi menggelar ajang kompetisi "**Shell Road Safety Competition (RSC) 2013**" pada hari ini (18/12). Kegiatan lomba tertib lalu lintas yang dilaksanakan di Taman Lalu Lintas Saka Bhayangkara, Bumi Perkemahan Cibubur ini diikuti sebanyak 450 pelajar kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 dari 25 Sekolah Dasar (SD) terpilih di lima wilayah di Jakarta. Bersamaan dengan diadakannya kegiatan ini, Shell Indonesia juga meluncurkan sebuah game bertemakan road safety bertajuk Shell Road Safety Pop Game atau "**Road Pop**" yang merupakan game berbasis internet (web based) yang berisikan edukasi mengenai berbagai rambu lalu lintas untuk anak usia sekolah dasar. Peresmian RSC 2013 sekaligus peluncuran game dilakukan oleh **President Director & Country Chairman PT Shell Indonesia Darwin Silalahi** dan disaksikan oleh **Kombes DR. Chrysnanda Dwilaksana, Direktur Lalu Lintas POLDA Metro Jaya**.

Darwin Silalahi mengatakan bahwa program Shell Road Safety Competition merupakan bentuk komitmen Shell Indonesia untuk membantu pemerintah dalam menciptakan keselamatan dan keamanan berlalu lintas. Kegiatan tahunan yang sudah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2009 ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak sejak dini agar mampu memahami rambu lalu lintas dan menerapkan disiplin berlalu lintas dalam keseharian. "Shell mempunyai kultur keselamatan (*safety*) yang sangat kuat dimana karyawan kami mengetahui dan menjalankan cara kerja yang mengutamakan keselamatan, termasuk perilaku aman dalam menggunakan jalan raya. Kami yakin disiplin sebagai pengguna jalan yang mematuhi peraturan merupakan kunci keselamatan yang wajib dipenuhi oleh semua orang," kata Presiden Direktur Shell Indonesia ini.

Kegiatan tahunan Road Safety Competition ini senantiasa mendapatkan animo yang besar dari anak-anak SD, sehingga tahun ini Shell menciptakan permainan atau Road Safety game berbasis internet dengan harapan dapat menjangkau lebih banyak lagi anak usia sekolah dasar untuk mendapatkan edukasi mengenai disiplin dan keamanan berlalu lintas.

Menurut Oscar Kurniawan dari Tanoshii Creative, pengembang permainan Shell Road Safety Pop Game atau "Road Pop", ia tertantang untuk menciptakan bentuk permainan dengan pesan mengenai disiplin berlalu lintas yang dimulai dengan pengenalan rambu lalu lintas. Berbeda dengan kebanyakan game yang umumnya hanya menguji ketrampilan jari jemari, maka game ini akan menguji pengetahuan anak usia sekolah mengenai rambu berlalu lintas dengan cara yang lebih menyenangkan. Saat ini, permainan Road Safety terdiri dari 4 level dengan 3 sub level setiap tingkatnya, yang berisi tentang pengenalan rambu lalu lintas bagi murid usia sekolah. Target dari permainan ini pada setiap levelnya adalah menyamakan minimal 3 icon rambu-rambu lalu lintas atau perangkat keselamatan berkendara dalam satu garis. Permainan ini terdiri dari tahapan tertib berlalu lintas mulai dari pejalan kaki, pengguna sepeda, pengendara motor dan mobil. "Kami mencoba memadukan unsur edukasi dan fun dalam game ini," ungkap Oscar.

Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes DR. Chrysnanda Dwilaksana menyambut baik kehadiran game Road Safety ini yang khusus ditujukan kepada anak usia sekolah dasar. "Selain mengenalkan rambu lalu lintas sejak dini, kami harap *game* ini akan menjadi sarana lain bagi anak-anak agar dapat memahami tata cara tertib berlalu lintas di jalan raya sehingga kedepannya mereka bisa menjadi agen perubahan dalam ketertiban berlalu lintas di Indonesia," ungkap Kombes Chrysnanda.

Data Kepolisian Republik Indonesia mencatat adanya 109.038 kasus kecelakaan dengan jumlah korban meninggal sebanyak 27.441 jiwa sepanjang tahun 2012 lalu. Bahkan, WHO menilai bahwa kecelakaan lalu lintas di Indonesia selama dua tahun terakhir telah menjadi pembunuh nomer tiga terbesar setelah penyakit jantung dan TBC. Data WHO tahun 2011 menyebutkan bahwa 67% korban kecelakaan berada pada usia produktif yaitu 22-50 tahun, 1000 di antaranya merupakan anak-anak dan remaja.)*

Untuk saat ini “Road Pop” game dapat diakses melalui www.amandijalan.com, laman yang dibangun Shell Indonesia untuk edukasi perilaku tertib dan aman berlalulintas bagi masyarakat. *“Tantangannya adalah bagaimana membuat edukasi rambu lalu lintas ini diminati dan disukai karena ada unsur fun dan kompetisi di dalamnya,”* ungkap Oscar yang merupakan pemenang dalam kompetisi **Shell LiveWIRE Business Start-Up Awards (BSA) 2012** lalu.

Kompetisi Pengetahuan Berlalu Lintas

Program Shell Road Safety Competition adalah salah satu program investasi sosial Shell Indonesia yang bertujuan untuk memotivasi siswa sekolah dasar untuk menguji pengetahuan dan ketrampilan berlalu lintas. Dalam kompetisi ini, siswa berlomba menunjukkan kemampuannya bertata-tertib di jalan yang telah dikondisikan mirip dengan jalan raya sebenarnya di Taman Lalu Lintas Saka Bhayangkara. Kompetisi terdiri dari beberapa macam lomba yaitu lomba Sepeda Lintas, Mewarnai Tong Sampah, Cerdas Cermat, Membuat dan Menyanyikan Jingle hingga Presentasi Aman Berlalu Lintas.

Shell Road Safety Competition (RSC)

Acara Shell RSC sudah diselenggarakan oleh Shell Indonesia sejak tahun 2009. Pendidikan berlalu lintas telah menjadi prioritas kegiatan Investasi Sosial Shell di banyak negara selain di Indonesia, seperti di negara tetangga Malaysia dan Singapura yang juga telah menyelenggarakan **Shell Traffic Games** selama puluhan tahun yang lalu.

Shell Traffic Games 2013 atau untuk yang ke-33 kalinya telah diselenggarakan di Singapura pada Agustus 2013 lalu. Di negara ini, kegiatan tersebut telah melibatkan mulai dari anak pra sekolah hingga anak usia sekolah. Bahkan mereka dapat belajar mengenai keamanan berlalu lintas lewat online game baru yaitu “Traffic Guardians” yang diciptakan oleh tim yang terdiri dari sembilan pelajar di Politeknik Nanyang. Shell Traffic Games sendiri pertama kalinya dilaksanakan sejak tahun 1958 yang lalu dengan tujuan mengedukasi anak-anak mengenai pentingnya keamanan berlalu lintas melalui lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program Shell RSC, Anda dapat mengunjungi situs kami di www.shell.co.id atau www.amandijalan.com

Untuk keterangan lebih lanjut, foto atau wawancara silahkan menghubungi:

Inggita Notosusanto

Country Communications Manager

PT Shell Indonesia

Phone: +62 21 7592 4700

Fax: +62 21 7592 4679

www.shell.co.id

)* *“Kecelakaan Lalu Lintas Menjadi Pembunuh Terbesar Ketiga”*, sumber dari www.bin.go.id

Shell LiveWIRE Business Start-up Awards 2013

Des 05, 2013

Shell Indonesia memberikan penghargaan Shell LiveWIRE “Business Start-Up Awards (BSA) 2013” kepada 10 orang wirausaha muda pemula. Mereka muda, kreatif memanfaatkan peluang dan kemajuan teknologi informasi serta sangat peduli lingkungan.

PT Shell Indonesia memberikan penghargaan “Shell LiveWIRE Business Start-Up Awards 2013” kepada 10 orang wirausaha muda pemula. Para pemenang penghargaan tersebut adalah Ari Yudianta (Glugu Wood Art), Fajar Ciptandi (Dwaya Manikam), Ibnu Hari Wibowo (Pizza MiniQu), Mega Siswindarto (Frozzie), Maulana Nuril Huda (Pupuk Bio Agens), Massinangling Gumelar (Mie Padang), Ronaldiaz Hartantyo (GrowBox), Rian M Noor Suwari (Sundanesia “Bajogoer & Bandrek” Ice Cream, Surya Darmadi (Bamba Media), Yanuar Pratama Firdaus (Spice & Spaces). Sementara dua orang wirausaha muda lainnya yaitu Puriyani Hasanah (Popon’s Nursery) dan Fajar Ciptandi (Dwaya Manikam) berhasil meraih penghargaan khusus yaitu Ecopreneur Award dan Sociopreneur Award.

Untuk pertama kalinya pada BSA 2013 ini, Shell Indonesia memilih pemenang untuk kategori Ecopreneur dan Sociopreneur. Untuk penghargaan Ecopreneur, aspek yang dinilai adalah sejauh mana bisnis mereka mampu mendukung perbaikan kualitas dan keberlanjutan lingkungan hidup. Selain itu, dinilai juga sejauh mana usaha mereka memberi solusi bagi masalah lingkungan seperti deforestasi dan penghijauan, penanganan sampah dan limbah, penghematan energi, keanekaragaman hayati dan pemanfaatan lahan.

Sedangkan untuk Sociopreneur Award, aspek yang dinilai adalah sejauh mana bisnis yang dijalankan mereka bisa mendukung perbaikan kualitas hidup masyarakat. Aspek lain yang juga dipertimbangkan adalah sejauh mana usaha yang dijalankan dapat memberikan solusi bagi masalah sosial seperti pengentasan kemiskinan, kesempatan pendidikan, pelayanan kesehatan, pemberdayaan wanita dan penyandang disabilitas serta perlindungan hak asasi manusia.

Mereka berhasil dijaring dari 350 lebih pemuda pemilik usaha yang berusia 18 – 32 tahun dan telah berhasil menjalankan usahanya dalam kurun waktu 3 – 24 bulan. Tahun ini, jumlah peserta terbanyak datang dari wilayah Jabodetabek yaitu sebanyak 86 peserta, disusul Bandung (52), Surabaya (45), Sleman (24), Yogya (18), Malang (16) dan sisanya berasal dari daerah lain di Pulau Jawa. Untuk tahun ini, bidang usaha yang dikelola para pemenang tampak semakin bervariasi. Hal ini terlihat dari masuknya dua bidang usaha baru dalam kompetisi kali ini yaitu usaha mebel (furniture) dan jasa lukis dinding (mural). Bahkan kedua usaha ini berhasil menempatkan peserta di jajaran 15 finalis Shell BSA 2013. Masing-masing diwakili oleh Richard, pemilik Indonesia Mural-Art Galery dan Ari Yudianta, produsen produk mebel dan kerajinan dengan bahan kayu pohon kelapa dan kulit buah kelapa bermerek Glugu Wood Art.

Dua bidang usaha baru ini menambah deretan bidang usaha yang selama ini dikelola para peserta BSA yang terdiri dari makanan dan minuman, fashion, pertanian serta usaha berbasis teknologi informasi (TI). “Kami melihat bahwa makin variatifnya bidang usaha tahun ini tak lepas dari pemanfaatan kemajuan TI oleh kaum muda sejak awal menjalankan usahanya. Tetapi yang patut dicatat adalah bahwa mereka tetap memanfaatkan sumber daya lokal dan memberdayakan masyarakat sekitar demi mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat,” ungkap Aidil Akbar Madjid, salah satu anggota Dewan Juri Shell LiveWIRE Business Start-Up 2013. Menurut Aidil, perhitungan keuangan dan keuntungan merupakan beberapa hal yang masih memerlukan perbaikan dalam bisnis para peserta dan ini merupakan tantangan untuk diperbaiki dalam menjalankan bisnis

ke depannya. Dia berharap ke depan akan lebih banyak muncul wirausaha muda seperti para pemenang BSA 2013 ini.

Seperti tahun sebelumnya, bidang usaha makanan dan minuman (kuliner) masih menjadi ladang usaha yang banyak dipilih wirausaha muda untuk menguji kreativitasnya. Tahun ini, misalnya, pihak Shell Indonesia mencatat ada 116 peserta bidang kuliner. Dua diantaranya berhasil menjadi finalis. Yaitu **Ibnu Hari Wibowo**, pemilik produk **Pizza Mini Qu** yang mencoba mengolah makanan favorit pizza dengan membuat versi “mini”-nya dan **Mega Siswindarto**, pemilik produk brownies beku **Frozzie**, yang mencoba membuat brownies dalam versi beku sehingga bisa disimpan lebih lama.

Bidang usaha lain yang juga banyak peminatnya adalah fashion dengan menempatkan 45 peserta, disusul jasa (62), kerajinan (38), TI (22), Agribisnis (18) dan sisanya adalah bidang usaha lainnya. Tahun ini, bidang usaha agri (agribisnis) bahkan berhasil menempatkan 3 orang peserta sebagai finalis Shell BSA 2013. Salah satu yang terbilang unik adalah usaha agri yang dirintis oleh **Ronaldiaz Hartantyo**, pemilik **DIY (Do It Yourself) Mushroom Kit Growbox**. Lelaki muda asal Bandung ini, berhasil mengembangkan produk agri yang menarik berupa bibit jamur tiram dalam box yang siap dikembangkan oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja. *“Kami ingin menawarkan sebuah pengalaman baru bagi para penggemar jamur untuk bisa memiliki pertanian jamur kecil sendiri. Hanya dalam 2 minggu dengan perawatan yang mudah, jamur akan tumbuh dan bisa langsung dipetik serta dikonsumsi sesuai keperluan,”* ungkap Ronaldiaz.

Selain Ronaldiaz, dua peserta lain yang juga mengelola bisnis agri adalah **Puriyani Hasanah**, pemilik usaha produksi benih tanaman perkebunan dan kehutanan **Popon’s Nursery**. Lewat usahanya ini, Puri sanggup mengelola penanaman sekaligus mengurus perkebunan seluas 20 hektar di daerah Lampung. Atau **Maulana Nuril Huda**, pemilik **Pupuk Bio Agens** yang merupakan bisnis pembuatan pupuk hayati di daerah Jawa Timur. Usaha ini memiliki tantangan tersendiri karena bahan baku berupa mikroba yang digunakan hanya terdapat di daerah Malang.

“Sinergi yang baik dari kreativitas anak muda dalam memanfaatkan sumber daya lokal maupun memanfaatkan kemajuan TI akan mendorong mereka berkembang lebih baik dan memberi dampak positif kepada masyarakat sekitar,” ungkap Darwin Silalahi, President Director dan Country Chairman PT Shell Indonesia. Ia pun menambahkan *“Pertumbuhan wirausahawan muda sangat diperlukan untuk membangun ketahanan ekonomi nasional. Melalui program Shell LiveWIRE, Shell ingin memberikan kontribusi positif dan turut andil dalam memotivasi anak-anak muda untuk berwirausaha dan menjadikan dunia wirausaha sebagai alternatif karir.”*

Ajang penghargaan wirausaha muda pemula ini menitikberatkan penilaian pada aspek: **Kewirausahaan, Situasi Bisnis dan Perencanaan ke Depan**. Penilaian aspek kewirausahaan meliputi: ide bisnis, inovasi, tujuan dan motivasi pribadi. Sementara untuk aspek situasi bisnis, penilaian meliputi: kinerja operasional seperti efisiensi, penjualan dan pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, teknologi dan hak intelektual. Terakhir pada aspek perencanaan ke depan, penilaian meliputi: tujuan jangka panjang, rencana strategis serta peluang pengembangan usaha.

Ke-sepuluh pemenang Shell LiveWIRE BSA 2013 mendapatkan hadiah dana masing-masing sebesar 25 juta rupiah per bisnis untuk pengembangan usahanya. Sementara, dua pemenang untuk kategori khusus Ecopreneur dan Sociopreneur Award mendapatkan hadiah masing-masing 10 juta rupiah per orang. Para pemenang nantinya juga akan mendapatkan pelatihan dan bimbingan bisnis serta publikasi media.

Sebagai bagian dari program sosial Shell Internasional, hingga saat ini program Shell LiveWIRE telah dijalankan di lebih dari 25 negara dan telah membantu mengembangkan lebih dari 2.800 bisnis baru serta menciptakan lapangan kerja bagi 8,900 tenaga kerja. Sejak program ini diluncurkan di Skotlandia tahun 1982, program ini telah memberikan kontribusi kepada 1.3 juta anak muda dalam mengembangkan ide dan bisnisnya melalui informasi, saran dan dukungan yang diperolehnya.

Di Indonesia, Shell LiveWIRE telah berlangsung sejak tahun 2003. Program ini memiliki semangat untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan anak muda Indonesia, membantu mengembangkan usaha yang telah mereka mulai dan sekaligus memberikan penghargaan atas usaha yang telah dikembangkannya. Sejak tahun 2003 hingga 2012, sudah lebih dari 5.000 wirausaha muda mengikuti pelatihan Shell LiveWIRE dan 3.401 di antaranya tercatat sebagai ajang kompetisi wirausaha muda pemula Shell LiveWIRE Business Start-Up Awards sejak kompetisi tahunan ini dilakukan pada 2006.

Informasi mengenai Shell LiveWIRE dapat diperoleh dengan mengunjungi Website Shell LiveWIRE Indonesia di www.livewire-indonesia.org atau di www.shell.com/indonesia.

Untuk keterangan lebih lanjut, foto atau wawancara dapat menghubungi:

Inggita Notosusanto

Country Communications Manager

PT Shell Indonesia

Phone: +62 21 7592 4700

Fax: +62 21 7592 4679

www.shell.co.id

Shell Bekerjasama dengan LEGO Group Meluncurkan Koleksi Model Ferrari

Okt 08, 2013

Konsumen Shell di Indonesia kini dapat memperoleh koleksi model Ferrari dari LEGO dengan motor pull-back terkecil yang pernah diproduksi LEGO Group

Shell hari ini mengumumkan peluncuran promosi terbarunya yang diselenggarakan dalam rangka kolaborasi dengan Ferrari dan LEGO Group. Indonesia merupakan salah satu dari beberapa negara di dunia yang akan menyaksikan secara langsung peluncuran jajaran model Ferrari edisi terbatas yang terbuat dari keping LEGO yang dapat dirakit dan dikoleksi. Tersedia pula model-model unik LEGO yang dapat dibeli secara eksklusif di SPBU Shell untuk setiap pengisian bahan bakar sebanyak 30 liter.

Promosi terbaru Shell V-Power ini memperkenalkan enam koleksi eksklusif LEGO model Ferrari yang dibuat berdasarkan kendaraan paling ikonik dalam sejarah otomotif Ferrari. Koleksi-koleksi menarik ini menggabungkan tiga perusahaan global terkemuka di dunia yang sekaligus merayakan kerja sama antara Shell dan Ferrari yang telah terjalin selama lebih dari 60 tahun.

Mencerminkan sejarah otomotif selama puluhan tahun –mencakup truk dan kendaraan bermotor yang diperuntukkan bagi jalan raya maupun lintas balap– model-model yang dirancang oleh LEGO Group tersebut mengilustrasikan dasar inovasi dan antusiasme dalam kerjasama teknis antara Shell dan Ferrari. “*Kampanye ini benar-benar mewakili antusiasme akan performa dan inovasi yang dimiliki oleh Shell maupun Ferrari, sekaligus menggabungkan unsur fun dan imajinatif dari produk-produk LEGO. Kami berpendapat bahwa mainan-mainan ini akan menjadi hadiah menarik bagi pelanggan kami, baik mereka yang merupakan penggemar Ferrari, pecinta otomotif, maupun LEGO,*” kata Sammy de Guzman, General Manager Retail Shell Indonesia.

Dengan minimum pembelian bahan bakar Shell V-Power/Diesel sebanyak 30 liter, pelanggan dapat membeli satu dari enam model LEGO seharga Rp 40,000 dengan model-model baru yang diluncurkan setiap hari Senin mulai tanggal 7 Oktober 2013.

Pertama dalam Sejarah LEGO

Dengan menampilkan motor *pull-back* terkecil yang pernah diproduksi LEGO Group, jajaran model unik ini menandai untuk pertama kalinya dalam sejarah perusahaan mainan Denmark, bahwa setiap kendaraan dengan ukuran sekecil ini dapat dilengkapi dengan roda bertenaga. Model-model Ferrari edisi eksklusif ini mampu mengoperasikan setidaknya 300 tarikan dan menggerakkan kendaraan seberat 30 gram sejauh minimum 2 meter.

Shell dan LEGO Group telah bekerja sama dalam mengembangkan kendaraan bermotor mini ini selama lebih dari 18 bulan. Hal ini mencerminkan semangat inovasi teknologi dan peningkatan performa yang menjadi dasar dari Shell V-Power. Mesin mikro-propulsi ini cukup bertenaga untuk menggerakkan setiap kendaraan seukuran saku pada kecepatan tinggi, menjadikannya selalu siap untuk berpacu di manapun Anda berada!

Koleksi Mobil

Shell dan LEGO Group telah menciptakan enam koleksi dari model-model paling ikonik dan unik yang terkait dengan Ferrari. Model-model yang termasuk dalam promosi adalah *Scuderia Ferrari Truck, Ferrari F40, Ferrari 150° Italia, Ferrari 458 Italia, Ferrari FXX dan Ferrari 250GT Berlinetta*(dari kiri ke kanan).

Model-model baru diluncurkan minggu ini mulai tanggal 7 Oktober 2013 dengan berbagai aktivitas dan kesempatan menarik di SPBU Shell.

Semua penggemar Shell, LEGO dan Ferrari akan diundang untuk datang ke Mal Kota Kasablanka pada tanggal 25-27 Oktober 2013 untuk menyaksikan replika mobil Ferrari Formula One yang tersusun dari model kepingan LEGO.

Shell telah menyiapkan banyak atraksi menarik termasuk kontes untuk menebak jumlah kepingan lego yang digunakan untuk merakit sebuah mobil. Konsumen berkesempatan memenangkan enam set lengkap koleksi model Ferrari edisi eksklusif yang terbuat dari keping LEGO dan voucher gratis V-Power, hanya di Shell. *“Mobil replika LEGO Formula One akan berkeliling ke seluruh dunia, mendukung tawaran menarik dari tiga perusahaan global mutakhir ini,”* kata Sammy de Guzman, General Manager Retail Shell Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai promosi Shell V-Power dan koleksi LEGO Model Ferrari, silakan kunjungi www.shell.co.id/lego

-SELESAI-

Tentang Shell Retail Fuels

Setiap hari, jutaan pengendara menggunakan Shell di sekitar 43.000 SPBU di 80 negara di seluruh dunia. Mulai dari laboratorium, arena pacu, sampai ke area terbuka, tim kami terdiri dari *Shell Passionate Experts* yang terus bekerja demi menciptakan bahan bakar terbaik di dunia.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Shell Indonesia

Inggita Notosusanto, +62 21 5794700, Inggita.notosusanto@shell.com

Edelman Indonesia

Caroline Pangaribuan, + 62 21 72159000, Caroline.pangaribuan@edelman.com

Kompetisi Kendaraan Hemat Energi Pindah dari Malaysia ke Filipina

Sep 15, 2013

Manila akan menjadi tuan rumah Shell Eco-marathon Asia di tahun 2014

Sejak 2010, sirkuit balap legendaris Sepang di Kuala Lumpur, Malaysia merupakan ajang Shell Eco-marathon Asia (SEMA). Kini giliran jalan-jalan kota Manila, Filipina menjadi tuan rumah dari kompetisi penuh energi ini. Di bulan Februari 2014, taman kota Luneta Park yang historis di Manila akan bertransformasi menjadi ajang balap dimana lebih dari 140 tim mahasiswa dari berbagai negara di seluruh Asia dan Timur Tengah akan bersaing untuk merancang, membangun, dan menguji kendaraan-kendaraan yang dapat berjalan jauh dengan menggunakan bahan bakar seminimal mungkin.

Transisi dari Malaysia ke Filipina diresmikan dalam sebuah upacara serah terima di Manila, dimana Country Chairman Shell Malaysia, Iain Lo, menyerahkan sebuah prototip model kendaraan kepada Country Chairman Shell di Filipina, Edgar Chua. “Semangat Shell Eco-marathon mempertemukan masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan para mahasiswa – yang berperan sebagai para ilmuwan, insinyur dan inovator masa depan – untuk bekerjasama mencari solusi bagi tantangan energi yang dihadapi dunia kita. Bukan untuk nama baik bagi diri sendiri, tapi sebagai kontribusi bagi planet ini, demi masa depan kita bersama,” kata Lo dalam sambutannya.

Beliau berterimakasih pada pemerintah Malaysia, para sponsor, para relawan, dan media untuk dukungan yang diberikan pada Shell Malaysia sebagai panitia SEMA selama tiga tahun terakhir. Lebih penting lagi, katanya, adalah para peserta yang datang membawa energi dan inspirasi mereka ke acara tahunan ini. Salah satu prestasi yang tak terlupakan baginya adalah para mahasiswa dari Dhurakij Pubdit University, Thailand, yang mampu menjalankan kendaraan prototip Ethanol100 mereka dengan catatan penggunaan bahan bakar 2903 km/l – setara dengan perjalanan dari Kuala Lumpur ke Hanoi. “Kalian membuat acara ini menjadi luar biasa, dan kami di Shell Malaysia sangat bangga bisa menyelenggarakannya,” kata Lo menambahkan.

Menerima peran sebagai tuan rumah yang baru, Chua berkomentar, “Kami menyambut baik peran kami sebagai penyelenggara untuk tiga tahun ke depan dan akan membuktikan bahwa memang “lebih asik di Filipina”,” mengutip slogan wisata negeri itu “it’s more fun in the Philippines.” “Ini bukan yang pertama kali bagi SEMA untuk digelar di Asia, tapi akan ada beberapa momen yang diselenggarakan untuk pertama kalinya di Shell Eco-marathon Filipina,” tambahnya.

Ini akan menjadi pengalaman pertama kalinya dimana sirkuit digelar di jalan raya di Asia untuk kompetisi jarak terjauh, dan juga kali yang pertama kompetisi diadakan di tengah sebuah kota besar di Asia, yaitu Manila. Sirkuit yang khusus dirancang untuk lebih menantang para mahasiswa akan memberi mereka pengalaman mengemudi di lingkungan keseharian yang sebenarnya, dan mendekatkan inovasi futuristik mereka di hadapan para pengunjung.

Satu lagi atraksi perdana di SEMA Manila adalah Shell Energy Lab – sebuah pameran iptek interaktif yang dirancang untuk membangkitkan pemikiran seputar isu mengenai masa depan energi.

Selain itu, Manila juga akan menjadi tuan rumah Forum Shell “Powering Progress Together”. Pertama kalinya diselenggarakan di Asia, acara ini mengundang para pimpinan sektor swasta, pemerintahan, lembaga swadaya masyarakat, juga para ahli yang akan membahas mengenai konsumsi energi, air, dan makanan. Forum bagi para pemangku kepentingan ini bertujuan untuk membentuk perspektif akan masa depan energi dan mobilitas yang lebih cerdas, yang didasarkan pada pengetahuan.

Turut berkomentar atas terpilihnya Manila sebagai kota tuan rumah SEMA, Menteri Pariwisata Filipina Ramon Jimenez mengatakan: “Kami senang Shell menyelenggarakan acara Shell Eco-marathon Asia di Manila dan kami siap menjadi mitra mereka selama tiga tahun ke depan. Banyak wisatawan yang datang ke Filipina untuk menyaksikan sejarah. Melalui SEMA, Manila pun sekarang akan menjadi tujuan untuk menatap masa depan.”

Manila akan menjadi tuan rumah Shell Eco-marathon Asia hingga tahun 2016.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai acara-acara Shell Eco-marathon di seluruh dunia termasuk peraturan resmi, proses registrasi, dan hadiah, harap kunjungi situs Shell Eco-marathon di www.shell.com/ecomarathon.

Tentang Shell Eco-marathon

Shell Eco-marathon dimulai di tahun 1939 di sebuah laboratorium riset Shell di Amerika Serikat, sebagai sebuah taruhan antar ilmuwan untuk membuktikan siapa yang mampu menciptakan kendaraan paling hemat bahan bakar. Pemenang kontes pada waktu itu tak sampai mencapai 50 mpg (miles-per-gallon, sekitar 21 km/liter), dan dari asal mula yang bersahaja ini, sebuah lomba yang lebih terorganisir mulai diselenggarakan.

Di tahun 1985 di Perancis, Shell Eco-marathon yang mirip dengan yang kita kenal saat ini, dimulai. Di bulan April 2007, Shell Eco-marathon Americas diluncurkan di Amerika Serikat dan di tahun 2010, Shell Eco-marathon Asia perdana digelar di Malaysia. Malaysia menjadi tuan rumah Shell Eco-Marathon Asia sampai tahun 2013. Di tahun 2014, acara ini akan diselenggarakan di Manila, Filipina, sampai dengan tahun 2016.

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, HUBUNGI:

Cindy Lopez

Head, Asia-Pacific Media Relations

+6 012 282 1765

Mich Villar

Shell Spokesperson, Asia-Pacific

+63 9175366424

Serene Loo

Shell Spokesperson, Asia-Pacific

+65 91868504

Inggita Notosusanto

Shell Indonesia Communications Manager

+62 21 2997 0114

+62 811587208

Shell Merealisasikan Pembangunan Pabrik Pelumas di Indonesia

Agt 20, 2013

Shell memasuki babak baru dalam rencana pembangunan pabrik pelumasnya di Indonesia dengan acara peletakan batu pertama

Acara upacara peletakan batu pertama untuk Pabrik Pelumas Shell dilaksanakan oleh Menteri Perindustrian RI, Mohamad S. Hidayat; Shell Global Commercial Executive Vice President Mark Gainsborough, dan juga Presiden Direktur Shell Indonesia Darwin Silalahi.

Pabrik yang akan dibangun di tanah seluas 75.000 meter persegi di Marunda Center, Jakarta Utara ini (kurang lebih setara dengan luas sepuluh lapangan sepak bola) akan memasok berbagai jenis pelumas bermutu tinggi, baik untuk pasar consumer, transportasi, industrial, dan juga kelautan (marine) di Indonesia. Pabrik yang akan memproduksi merek-merek pelumas utama Shell seperti Shell Helix, Shell Advance, Shell Rimula, Shell Tellus, Shell Spirax dan Shell Omala ini diharapkan akan memiliki kapasitas produksi sebanyak 120 ribu ton per tahun. Hal ini menjadikan pabrik pelumas Shell ini menjadi pabrik pelumas terbesar yang dioperasikan oleh perusahaan internasional di Indonesia.

Presiden Direktur Shell Indonesia Darwin Silalahi mengatakan, “Ini merupakan tonggak baru yang menunjukkan komitmen kami terhadap Indonesia. Kami akan terus bekerjasama dengan pemerintah pusat dan daerah untuk menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan perekonomian setempat serta mendekatkan produk-produk kami kepada semua pelanggan kami.”

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Shell Indonesia

Inggita Notosusanto +62 21 29970114 +628111587208, inggita.notosusanto@shell.com

Shell Media Relations (Asia)

Mich Villar, +632 4994740, mich.villar@shell.com

Catatan Untuk Editor

- Shell memegang 100% kepemilikan pabrik ini, dan mengendalikan penuh mutu produknya.
- Sampai saat ini Shell mengimpor pelumas ke Indonesia. Dengan mendatangkan kapasitas produksi tingkat dunia untuk lebih dekat dengan customers di Indonesia, Shell akan dapat memasok seluruh lini produk pelumas berkualitas tinggi termasuk juga oli kendaraan bermotor, oli transmisi dan juga pelumas industrial bagi pasar setempat, dengan potensi untuk memperluas distribusi hingga ke negara-negara tetangga di masa yang akan datang.
- Pabrik pelumas baru di Indonesia ini dirancang untuk memenuhi standar lingkungan hidup yang tinggi termasuk mengurangi limbah serta mengendalikan pembuangan limbah sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan hidup. Pabrik ini menggunakan otomatisasi penuh atas semua prosesnya yang dikendalikan oleh para operator di control room. Sistem manajemen pabrik akan digunakan untuk mengendalikan tiap tahap produksi.
- Shell Lubricants hadir secara aktif di pasar consumer (perorangan) dan pasar industrial di Indonesia. Selain penjualan langsung, Shell juga didukung oleh 30 penyalur resmi (authorised distributors) di seluruh Indonesia.

- Tahun ini Shell Helix meraih penghargaan Top Brand Award 2013 untuk kategori “4-wheel engine lubricant”.
- Di Asia, Shell juga mempunyai pabrik pelumas yaitu di China, India, Malaysia, Pakistan, Filipina, Singapura, Korea Selatan dan Vietnam.

Tentang Shell di Indonesia

Shell memiliki sejarah yang panjang dengan Indonesia. Sekitar 120 tahun lalu, penemuan minyak pertama di Indonesia yang berlokasi di Pangkalan Brandan Sumatera Utara tidak hanya merupakan cikal bakal dari industri migas di Indonesia, tetapi juga merupakan awal mula dari perusahaan energi global Royal Dutch Shell, yang kita kenal sebagai “Shell”. Sekarang, Shell menempati urutan pertama perusahaan terbesar dunia berdasarkan ranking Fortune Global 500 Companies.

Kehadiran Shell di Indonesia terutama sangat dirasakan masyarakat dan pelanggan Indonesia, ketika di tahun 2005 Shell hadir di Indonesia di sektor hilir migas (downstream) dengan SPBUnya yang pertama di Karawaci, Tangerang. Kini Shell telah mengembangkan tapak retailnya (dengan SPBU yang dikelola oleh pengusaha UKM nasional) hingga mencapai jumlah 79 SPBU terutama di tiga kota besar (Jakarta, Bandung dan Surabaya).

Dengan dukungan pemerintah, dan kerjasama dengan mitra-mitranya, Shell telah berinvestasi dalam mengembangkan infrastruktur mata rantai pasokan BBM untuk industri (commercial fuels), yaitu dengan membangun depot BBM di Gresik dan Pulau Laut, selain menjadi mitra utama dari depot BBM di Cilegon dan Pendingin, Balikpapan. Di sektor industri Indonesia, Shell Bitumen dikenal sebagai merek bitumen terkemuka di dunia, yang telah digunakan dalam konstruksi sebagian besar bandara/jalan raya di dunia, dan juga melindungi gedung-gedung dari kebocoran akibat tekanan atau resapan air.

Di bidang hulu (upstream) migas, Shell kembali hadir di Indonesia pada tahun 2011. Shell kembali memasuki bisnis migas hulu di Indonesia ketika menandatangani perjanjian sebagai mitra strategis Inpex yang mengoperasikan Masela PSC yang mencakup lapangan gas Abadi. Partisipasi Shell di lapangan gas Abadi mengukuhkan posisi Shell sebagai perusahaan terdepan di dunia dalam pengembangan gas alam cair (LNG) dan LNG Terapung (FLNG).

Tentang Pelumas Shell

“Pelumas Shell” berarti semua bagian dari Shell Group yang berkecimpung di bidang usaha pelumas. Di pasar industri pelumas, Shell merupakan pemain utama di Indonesia. Shell memimpin pasar dengan inovasi produk untuk berbagai jenis mesin, mesin hidrolik, roda gigi, kompresor dan turbin. Pelumas Shell secara aktif melayani pasar Business-to-Business (B2B) dan Business-to-Consumer (B2C). Dengan sejarah pemasaran yang panjang ke konsumen di Indonesia, Shell didukung oleh 39 distributor resmi di seluruh Indonesia, dengan produk terkemukanya, Shell Helix bagi kendaraan roda empat, Shell Advance untuk kendaraan roda dua, dan juga Rimula, yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan transportasi.

Di bidang bahan bakar Komersial, Shell menyediakan bahan bakar dan memberikan dukungan teknis untuk sektor industri dan transportasi melalui empat terminal di Jawa dan Kalimantan.

Portofolio internasional Pelumas Shell meliputi lebih dari 50 pabrik pelumas serta jaringan distribusi serta pemasaran yang mencakup lebih dari 100 negara. Inovasi dan kolaborasi teknis merupakan keunggulan pelumas Shell, dengan pusat riset pelumas di Jerman, Jepang (kerjasama dengan Showa Shell), Inggris dan Amerika Serikat yang selama ini menghasilkan hak paten di

bidang pelumas dan minyak dasar sebanyak lebih dari 150 serta dijalankan oleh 200 insinyur dan ahli pelumas yang berfokus pada penelitian dan pengembangan bidang pelumas.

Salah satu cara Shell mencapai keunggulan teknologi pelumas adalah melalui kerjasama dengan tim balap terkemuka dunia seperti Scuderia Ferrari. Kemitraan teknis seperti ini memperluas pengetahuan Shell di bidang sains pelumas serta menerapkan teknologi terkini dari arena balap langsung ke produk komersil bagi pengendara di jalan. Tahun ini Shell Helix meraih penghargaan Top Brand Award 2013 untuk kategori “4-wheel engine lubricant”.

Sembilan Tim Mahasiswa dari Asia Menangkan Tantangan Merancang Kendaraan Masa Depan

Jul 22, 2013

Dua anugerah "Off-Track" baru di Shell Eco-marathon Asia 2013 dimenangkan oleh tim Indonesia

Tahun ini, sembilan tim dari 130 peserta dari seluruh Asia dan Timur Tengah telah terpilih untuk mendapatkan penghargaan *Off-Track* khusus sebagai bagian dari kompetisi tahunan yang memberi tantangan bagi mahasiswa untuk merancang dan membangun kendaraan masa depan yang hemat bahan bakar.

Shell Eco-marathon Asia merupakan acara tahunan yang sejak tahun 2010 diselenggarakan di sirkuit internasional Sepang, Kuala Lumpur. Tahun ini, kompetisi *On-Track* (di lintasan sirkuit) dibatalkan untuk menghindari resiko dampak negatif pada kesehatan dan keselamatan dikarenakan adanya kabut asap yang menyebabkan kualitas udara yang naik-turun. Meskipun demikian, Shell tetap memberikan penghargaan pada tim-tim yang telah berpartisipasi dan mengumumkan anugerah *Off-Track* yang bernilai total USD 27,500 (duapuluh tujuh ribu lima ratus dollar AS).

Tim-tim yang menang dipilih berdasarkan proposal tertulis yang dikirimkan untuk kategori sebagai berikut: Desain, Inovasi Teknis, Komunikasi, dan Desain Ramah Lingkungan (*Design, Technical Innovation, Communications, and Eco-friendly Design*) yang masing-masing berhadiah sebesar USD 3,300.

Tahun ini, ada dua penghargaan *Off-Track* yang baru, yaitu *The Student Energy Challenge: A Look into the Future* dengan hadiah senilai USD 5,000 serta *Shell Helix Tribology Award* dengan hadiah senilai USD 3,300. *The Student Energy Challenge Award* menantang para mahasiswa untuk berbagi pikiran mengenai bagaimana dunia dapat memenuhi permintaan energinya, dalam bentuk infografis, sementara *The Shell Helix Tribology Award* dimulai tahun ini untuk menginspirasi para mahasiswa dalam mempertimbangkan penggunaan pelumas dalam meningkatkan kinerja efisiensi bahan bakar mesin kendaraan yang mereka bangun untuk Shell Eco-marathon.

Dua tim dari Indonesia berjaya di kedua Penghargaan *Off-Track* baru ini, yaitu Tim Rakata dari ITB (Institut Teknologi Bandung) yang memenangkan *Energy Challenge Award* serta Tim ITS 2 (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) yang meraih *Shell Helix Tribology Award*.

Shell Eco-marathon Technology & Student Liaison Manager, Norman Koch, mengatakan, "*Saya mengucapkan terima kasih pada semua pemenang, juga semua tim yang berpartisipasi dalam kompetisi tahun ini atas kerja kerasnya selama berbulan-bulan dalam menyiapkan kendaraan mereka. Proposal-proposal tertulis yang kami terima tahun ini sangat mengesankan, dan saya yakin mereka semua akan dapat meneruskan semangat dan dedikasi mereka kembali ke lintasan SEM saat kami menyambut mereka di acara SEM tahun depan di Manila.*"

Para tim yang berpartisipasi dalam kompetisi tahun 2013 ini akan secara otomatis diperbolehkan mengikuti kompetisi Shell Eco-marathon Asia berikutnya, yang akan diselenggarakan pada bulan Februari, 2014 di Manila, Filipina. Mereka akan bergabung dengan para peserta baru yang juga bersemangat untuk menciptakan kendaraan yang lebih efisien bahan bakar dengan kendaraan yang mereka rancang dan mereka bangun dari awal. Kendaraan-kendaraan hasil rancangbangun tim-tim mahasiswa ini akan bertarung di lintasan baru yang dibangun khusus di atas jalan-jalan kota Manila.

Adapun ringkasan para pemenang penghargaan *Off-Track* Shell Eco-marathon Asia 2013 adalah sebagai berikut:

Shell Student Energy Challenge

Tim Rakata dari ITB (Institut Teknologi Bandung) meraih hadiah tertinggi sebesar USD 5,000 untuk karya mereka dalam kategori Shell Student Energy Challenge. Juri merasa terkesan dengan hasil riset mendalam yang mereka lakukan atas sumber-sumber emisi CO2 dan juga rekomendasi dan gagasan-gagasan mereka untuk menekan tingkat emisi ini di masa yang akan datang. Tim Lahutay 2 dari University of San Carlos, Filipina meraih tempat kedua dengan hadiah USD 3,000, Tim Balap ASU dari Ain Shams University, Mesir memenangkan tempat ketiga dengan hadiah USD 2,000 serta Tim iTerbo III dari Singapura menduduki tempat keempat dengan hadiah USD 1,000.

Shell Helix Tribology Award

Tim ITS 2 dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia sangat menonjol dengan pemahaman mereka tentang bagaimana pilihan pelumas dapat meningkatkan kinerja kendaraan, juga memberi bukti kuantitatif dengan simulasi komputer untuk melihat friksi dan penghematan bahan bakar serta menyesuaikan elemen desain yang mempertimbangkan dampak tribologi.

Eco-friendly Design

Tim USM EVT dari Universiti Sains Malaysia meraih penghargaan untuk kedua kalinya selama dua tahun berturut-turut dengan mengusung kekuatan kombinasi bahan daur ulang dengan bahan bakar alternatif. Kendaraan mereka dengan sasis yang dibuat dari kayu, 95% dirancang untuk dapat didaur ulang. Hal ini merupakan perwujudan dari pemikiran ramah lingkungan mereka.

Design

Tim iTerbo III dari Institute of Technical Education di Singapore menarik perhatian juri dengan rancangan yang sederhana, bersih namun fungsional yang dirancang secara efektif sesuai dengan tujuannya - untuk merancang kendaraan yang ekonomis dan ramah lingkungan namun tetap mengedepankan keselamatan dan kenyamanan pengendara.

Communications

DLSU Eco-car Team ICE from De La Salle University Filipina memenangkan penghargaan Komunikasi dengan inisiatif untuk meningkatkan kesadaran generasi muda dengan cara yang kreatif dan efektif. Dengan cerdas, mereka menggunakan media sosial, acara-acara kampus, roadshow dan kerjasama dengan berbagai merek dagang serta perusahaan-perusahaan industri yang akhirnya membantu langkah mereka dalam mengumpulkan dukungan melalui institusi pendidikan, TV, radio dan media online.

Technical Innovation

Tim Aguila dari Mapua Institute of Technology di Filipina mendapat nilai tertinggi dengan mengkombinasikan penelitian yang mendalam dan kerjasama dengan para ahli industry, originalitas dalam solusi teknis seperti dog clutch, multi-plate clutch combo dan derailleur chain transmission, serta eksekusi pemikiran mereka dalam hal ergonomi dan kesinambungan pengendara dengan menggunakan bahan-bahan asli yang ringan, rotan untuk kokpit, sandaran kursi dan pijakan kaki.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kegiatan Shell Eco-marathon 2013 di seluruh dunia termasuk peraturan resmi, cara pendaftaran dan rincian hadiah, silahkan kunjungi halaman web Shell Eco-marathon di www.shell.com/ecomarathon.

-SELESAI-

Untuk informasi lebih lanjut, mohon menghubungi:

Cindy Lopez

Head, Asia-Pacific Media Relations

+6012 282 1765

Serene Loo

Shell Spokesperson, Asia-Pacific

+65 9729 7294

Inggita Notosusanto

Communications Manager

Shell Indonesia

+62 21 29970114

inggita.notosusanto@shell.com

Catatan untuk Editor:

Tentang Shell Eco-marathon

Sejarah Shell Eco-marathon (SEM) berawal pada tahun 1939 di sebuah laboratorium penelitian Shell di Amerika Serikat ketika para ilmuwan bertaruh untuk merancang kendaraan yang dapat menempuh jarak terjauh dengan bahan bakar seminimum mungkin. Pemenang kompetisi ini ternyata dapat menempuh jarak 50 mpg (21 km/liter). Dari inisiatif yang sederhana ini, lahirlah sebuah ide untuk menyelenggarakan kompetisi yang lebih terorganisir yakni Shell Eco-marathon yang ada sekarang ini.

Shell Eco-marathon untuk pertama kali diselenggarakan di Perancis pada tahun 1985. Pada bulan April 2007, ajang Shell Eco-marathon America diselenggarakan di Amerika Serikat dan di tahun 2010 Shell Eco-marathon Asia dilangsungkan untuk pertama kalinya di Malaysia. Malaysia telah menjadi tuan rumah untuk acara SEM Asia selama tiga tahun terakhir dan mulai tahun 2014-2016, acara SEM Asia akan diselenggarakan di Manila, Filipina.

Pada tahun 2010, Indonesia menurunkan 8 tim dari 4 universitas, yaitu Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Gadjah Mada (UGM). Tim SapuAngin 2 dari ITS berhasil keluar sebagai Juara Pertama dalam kategori Combustion Grand Prize dan kategori Gasoline Fuel Award untuk kelas UrbanConcept dengan catatan 237,8 Km/liter. Tim Yellow Makara dan Tim Zamrud Khatulistiwa dari UI masing-masing meraih posisi kedua dan ketiga di kategori Internal Combustion Engine untuk kelas UrbanConcept. Mobil berbahan bakar etanol karya Tim Exia dari ITB memenangkan kategori People Choice Award sebagai tim yang paling populer dengan perolehan suara lebih dari 65.000.

Di tahun 2011, Indonesia diwakili oleh 10 tim dari 5 universitas. Politeknik Negeri Pontianak (PolNep) bergabung dengan 4 rekan universitas yang telah lebih dahulu berkompetisi pada Shell Eco-marathon 2010. Tim Indonesia menerima 6 penghargaan, yaitu Tim SapuAngin 4 yang mobil berbahan bakar bio diesalnya (Fatty Acid Methyl Ester/FAME 100%) keluar sebagai Juara Pertama di kategori Combustion Grand Prize dan menerima Grand Prize di kategori UrbanConcept Internal Combustion Engine serta Alternative Diesel Fuel Award. Tim Cikal ITB berada di posisi kedua pada kategori yang sama dan juga memenangkan Gasoline Fuel Award. Penghargaan Off-track (di luar sirkuit) dimenangkan oleh Semar Proto dari UGM untuk kategori Technical Innovation dan Tim Rakata dari ITB menerima Communication Award.

Pada tahun 2012, tim Indonesia meraih 5 (lima) penghargaan dalam kategori urban concept dan tetap bertahan sebagai juara pertama di kelas kendaraan berbahan bakar bensin. Tim Cikal Cakrasvarna (ITB) meraih juara 1 dengan jarak tempuh 196,3 km per 1 liter bensin atau ekuivalen dengan jarak dari Jakarta ke Tasikmalaya (Jawa Barat), sementara itu Tim Sadewa (UI) meraih juara ke 2 dengan jarak tempuh 152,3 km per liter. Di kategori kendaraan Urban berbahan bakar Fatty Acid Methyl Ester (FAME), tim Sapu Angin 7 dari ITS mempertahankan gelar yang diraihnya tahun lalu sebagai juara 1, sedangkan Cikal Diesel (ITB) menempati juara ke 2. Di kelas Urban Battery Electric, walaupun untuk pertama kalinya mengikuti kategori ini, tim Cikal Cakrawala ITB meraih tempat ke 2 setelah tim Ngee Ann Polytechnic (Singapura).

Shell Eco-marathon Asia di Malaysia dibatalkan karena kabut asap

Jun 26, 2013

Sehubungan dengan kualitas udara yang semakin buruk dengan kabut asap di Kuala Lumpur, Malaysia, Shell telah mengambil keputusan untuk membatalkan penyelenggaraan acara Shell Eco-marathon Asia 2013 yang semula akan berlangsung pada tanggal 4 sampai dengan 7 Juli 2013 di ibukota Malaysia ini.

Kesehatan dan keselamatan para mahasiswa, pemasok, kontraktor serta karyawan Shell selalu menjadi prioritas utama Shell dalam menyelenggarakan acara ini. Oleh karenanya, pembatalan acara yang sedianya akan dilaksanakan selama empat hari ini dimaksudkan untuk meminimalkan paparan dan dampak asap pada kesehatan semua pihak yang berpartisipasi dalam acara ini.

Perusahaan memahami bahwa banyak usaha dan jerih payah yang sudah dilakukan untuk acara ini baik oleh para mahasiswa yang berpartisipasi dari seluruh kawasan Asia maupun oleh pihak panitia Shell. Keputusan ini diambil untuk kepentingan para mahasiswa dan semua yang terlibat dalam Shell Eco-marathon Asia.

Para peserta yang terdaftar untuk Shell Eco-marathon Asia 2013 telah mendapatkan informasi mengenai pembatalan ini dan mereka dapat menghubungi Shell melalui email di eco-marathonasia@shell.com untuk informasi lebih lanjut.

Shell Eco-marathon Asia akan dilaksanakan kembali pada tanggal 6 sampai 9 Februari 2014 di Manila, Filipina.

-SELESAI-

Untuk informasi lebih lanjut mohon menghubungi:

Inggita Notosusanto

Shell Indonesia

inggita.notosusanto@shell.com

(021) 2997 0157 (021) 7592 4700

www.shell.co.id

www.shell.com/ecomarathon

Notes to Editors

Royal Dutch Shell plc

Royal Dutch Shell plc is incorporated in England and Wales, has its headquarters in The Hague and is listed on the London, Amsterdam, and New York stock exchanges. Shell companies have operations in more than 100 countries and territories with businesses including oil and gas exploration and production; production and marketing of liquefied natural gas and gas to liquids; manufacturing, marketing and shipping of oil products and chemicals and renewable energy projects. For further information, visit www.shell.com

Cautionary Note

The companies in which Royal Dutch Shell plc directly and indirectly owns investments are separate entities. In this announcement "Shell", "Shell Group" and "Royal Dutch Shell" are sometimes used for convenience where references are made to Royal Dutch Shell plc and its subsidiaries in general. Likewise, the words "we", "us" and "our" are also used to refer to subsidiaries in general or to those who work for them. These expressions are also used where no useful purpose is served by identifying the particular company or companies. "Subsidiaries", "Shell subsidiaries" and "Shell companies" as used in this announcement refer to companies in which Shell either directly or indirectly has control, by having either a majority of the voting rights or the right to exercise a controlling influence. The companies in which Shell has significant influence but not control are referred to as "associated companies" or "associates" and companies in which Shell has joint control are referred to as "jointly controlled entities". In this announcement, associates and jointly controlled entities are also referred to as "equity accounted investments". The term "Shell interest" is used for convenience to indicate the direct and/or indirect (for example, through our 23 per cent shareholding in Woodside Petroleum Ltd.) ownership interest held by Shell in a venture, partnership or company, after exclusion of all third-party interest. This announcement contains forward looking statements concerning the financial condition, results of operations and businesses of Shell and the Shell Group. All statements other than statements of historical fact are, or may be deemed to be, forward-looking statements. Forward looking statements are statements of future expectations that are based on management's current expectations and assumptions and involve known and unknown risks and uncertainties that could cause actual results, performance or events to differ materially from those expressed or implied in these statements. Forward-looking statements include, among other things, statements concerning the potential exposure of Shell and the Shell Group to market risks and statements expressing management's expectations, beliefs, estimates, forecasts, projections and assumptions. These forward looking statements are identified by their use of terms and phrases such as "anticipate", "believe", "could", "estimate", "expect", "goals", "intend", "may", "objectives", "outlook", "plan", "probably", "project", "risks", "seek", "should", "target", "will" and similar terms and phrases. There are a number of factors that could affect the future operations of Shell and the Shell Group and could cause those results to differ materially from those expressed in the forward looking statements included in this announcement, including (without limitation): (a) price fluctuations in crude oil and natural gas; (b) changes in demand for Shell's products; (c) currency fluctuations; (d) drilling and production results; (e) reserves estimates; (f) loss of market share and industry competition; (g) environmental and physical risks; (h) risks associated with the identification of suitable potential acquisition properties and targets, and successful negotiation and completion of such transactions; (i) the risk of doing business in developing countries and countries subject to international sanctions; (j) legislative, fiscal and regulatory developments including regulatory measures addressing climate change; (k) economic and financial market conditions in various countries and regions; (l) political risks, including the risks of expropriation and renegotiation of the terms of contracts with governmental entities, delays or advancements in the approval of projects and delays in the reimbursement for shared costs; and (m) changes in trading conditions. All forward looking statements contained in this announcement are expressly qualified in their entirety by the cautionary statements contained or referred to in this section. Readers should not place undue reliance on forward looking statements. Additional factors that may affect future results are contained in Shell's 20-F for the year ended 31 December 2011 (available at www.shell.com/investor and www.sec.gov). These factors also should be considered by the reader. Each forward looking statement speaks only as of the date of this announcement, 26th June 2013. Neither Shell nor any of its subsidiaries nor the Shell Group undertake any obligation to publicly update or revise any forward looking statement as a result of new information, future events or other information. In light of these risks, results could

differ materially from those stated, implied or inferred from the forward looking statements contained in this announcement.

Shell Lubricants Luncurkan Shell Helix HX8 di Indonesia

Jun 20, 2013

Pelumas mesin full sintetis untuk penuhi kebutuhan mesin mobil modern

Perusahaan pelumas terkemuka dunia, Shell Lubricants, secara resmi meluncurkan produk pelumas mesin mobil full sintetis Shell Helix HX8 5W-30 (HX8) di Indonesia. Peluncuran dilakukan oleh Direktur/GM Lubricants & Commercial Fuels PT Shell Indonesia DR Johari Jalil, didampingi GM Marketing Shell Lubricants Indonesia Kuswantoro Pranabudi, pada Kamis (20/6) di Rumah Maroko, Jakarta.

“Indonesia menjadi negara pertama di Asia Tenggara untuk memasarkan produk Shell Helix HX8,” ungkap Johari. Kehadiran Shell Helix HX8 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelumas mobil modern yang ada di Indonesia dengan berbagai kondisi lalu lintas yang dihadapi setiap harinya. Shell Helix HX8 diformulasikan dari minyak dasar sintetis berkualitas tinggi dan aditif yang memberikan daya pembersih dan perlindungan lebih baik dibandingkan dengan minyak mineral biasa. Dalam berbagai kondisi, pelumas Shell Helix HX8 terbukti tetap stabil. Tingkat viskositasnya yang rendah memungkinkan mesin lebih mudah dinyalakan meski dalam keadaan dingin (*cold start*) dan membantu mengurangi konsumsi pelumas.

Selanjutnya, Johari mengatakan bahwa Shell Lubricants senantiasa memahami kebutuhan para pemilik mobil yang ada di berbagai belahan dunia. Perkembangan industri otomotif yang menghadirkan kendaraan modern baik berbahan bakar bensin maupun diesel tentu saja menuntut adanya pelumas mobil yang berkualitas tinggi. Saat ini, banyak produsen mobil yang merekomendasikan interval servis lebih panjang. Ini artinya, mobil memerlukan pelumas yang punya kemampuan menjaga performa mesin tetap tinggi hingga waktu servis tiba. *“Berkat teknologi Active Cleansing unggulan Shell, Shell Helix HX8 membantu para pemilik mobil untuk menjaga performa mesin mobil tetap optimal hingga waktu servis tiba,”* kata Johari.

Pranabudi juga menambahkan, bahwa teknologi *Active Cleansing* pada Shell Helix HX8 mampu menjaga mesin tetap bersih dengan mencegah penimbunan kerak dan kotoran secara terus menerus. Hal ini menjadikan mesin mobil terlindungi sehingga kinerja mesin lebih efisien. Selain itu, dengan formulasi viskositas rendahnya yang unik Shell Helix HX8 sanggup meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar yang berdampak pada pengurangan emisi. Shell Helix HX8 juga diciptakan untuk bisa beradaptasi dengan berbagai cuaca sehingga membuat mesin tetap mudah digunakan dalam keadaan cuaca dingin sekalipun.

Sebelumnya, Shell Lubricants telah menghadirkan rangkaian pelumas mobil Shell Helix yaitu Shell Helix Ultra, HX7/ HX7 Diesel, HX5/HX5 Diesel, dan HX3. Shell Lubricants adalah pemasok pelumas nomer satu dunia dan telah lebih dari 70 tahun berinovasi. Teknologi kelas dunia Shell adalah nilai lebih bagi para pelanggannya. Inovasi, aplikasi produk dan kolaborasi teknis merupakan prioritas yang ingin diberikan oleh pelumas Shell.

-SELESAI-

Untuk informasi lebih lanjut, foto atau wawancara, silahkan menghubungi:

Vanda Laura

Brand and Communications Marketing Manager

Phone: +62 21 7592 4700

Fax: +62 21 7592 4679

Email: Vanda.Laura@shell.com

TENTANG SHELL INDONESIA

Sejarah Royal Dutch Shell di Indonesia telah dimulai lebih dari 120 tahun yang lalu sejak penemuan sumber minyak pertama di Pangkalan Brandan, Sumatera Utara. Shell saat ini memiliki pangsa pasar yang kuat di sektor hilir di Indonesia. Shell merupakan perusahaan minyak internasional pertama yang mendirikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU) di Indonesia dan menjadi perusahaan minyak internasional (IOC) terdepan dengan lebih dari 70 lokasi SPBU di Jabodetabek, Bandung dan Surabaya.

Pada tahun 2006, Shell memulai bisnis bahan bakar komersial, marine dan bitumen di Indonesia, menyediakan produk olahan minyak dan dukungan teknis terkait untuk sektor transportasi, industri dan pertambangan. Shell juga diakui sebagai perusahaan internasional terkemuka dengan pangsa pasar pelumas terbesar setelah Pertamina, melayani permintaan para pengguna kendaraan bermotor dan konsumen industri. Bekerja sama dengan mitra lokal, Shell memberikan investasi yang signifikan untuk membangun infrastruktur rantai pasokan bahan bakar di Indonesia. Fasilitas penyimpanan bahan bakar di Gresik dan Pulau Laut, fasilitas gudang pelumas di Bekasi, Surabaya dan Balikpapan, serta fasilitas penyimpanan aspal di Cirebon merupakan contoh dari kerjasama yang sukses antara Shell dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia seperti Astra International dan Adaro Energy.

Pada tahun 2011, Shell kembali memasuki bisnis hulu di Indonesia - Shell menandatangani kesepakatan untuk menjadi mitra strategis Inpex yang mengoperasikan PSC Masela dalam pengelolaan lapangan gas Abadi. Partisipasi Shell di lapangan Abadi mendukung strategi pertumbuhan Shell dan merupakan bentuk pengakuan terhadap Shell sebagai perusahaan global papan atas terdepan dalam pengembangan LNG dan Floating LNG (FLNG).

TENTANG PELUMAS SHELL

Istilah “Pelumas Shell” secara kolektif merujuk pada perusahaan-perusahaan dalam grup Shell yang terkait dengan bisnis pelumas. Shell menjual berbagai jenis pelumas untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam berbagai aplikasi termasuk kendaraan bermotor, alat transportasi berat, pertambangan, pembangkit tenaga listrik dan layanan teknis umum lainnya. Portofolio merek pelumas Shell termasuk Pennzoil, Quaker State, Shell Helix, Shell Rotella, Shell Tellus, dan Shell Rimula. Shell aktif dalam keseluruhan rantai pasokan pelumas. Shell mengolah minyak dasar di delapan pabrik, mencampur minyak dasar dengan zat aditif untuk membuat pelumas di 50 pabrik, mendistribusikan, memasarkan dan menjual pelumas di lebih dari 100 negara.

Shell juga menyediakan dukungan teknis dan dukungan bisnis kepada pelanggannya. Shell menawarkan layanan yang berkaitan dengan pelumas sebagai tambahan untuk jajaran produknya. Layanan ini meliputi: Shell LubeMatch – sistem online yang merekomendasikan produk terdepan, Shell LubeAdvisor – membantu konsumen untuk memilih pelumas yang tepat melalui staf teknis Shell yang sangat terlatih maupun sistem online dan Shell LubeAnalyst – sistem peringatan dini yang memungkinkan pelanggan untuk memonitor kondisi peralatan dan pelumas mereka, membantu menghemat biaya perawatan dan menghindari potensi kehilangan pendapatan bisnis karena kegagalan peralatan atau mesin.

Teknologi kelas dunia Shell ditujukan untuk memberikan nilai terhadap para pelanggannya. Inovasi, aplikasi produk dan kolaborasi teknis merupakan prioritas yang ingin diberikan oleh pelumas Shell. Shell memimpin pusat penelitian pelumas di Jerman, Jepang (bekerja sama dengan Shell Showa), Inggris dan Amerika. Kami berinvestasi secara signifikan dalam teknologi dan bekerja sama dengan para pelanggan kami untuk mengembangkan pelumas yang inovatif. Kami memiliki lebih dari 150 seri untuk hak paten pelumas, minyak dasar dan minyak pelumas; dan lebih dari 200 ilmuwan serta ahli pelumas dikerahkan untuk penelitian dan pengembangan minyak pelumas.

Manfaat yang didapatkan oleh pelanggan termasuk biaya pemeliharaan mesin yang lebih rendah, umur peralatan yang lebih lama dan pengurangan konsumsi energi. Salah satu cara kita mendorong batas-batas teknologi pelumas adalah dengan bekerja sama dengan tim balap kendaraan bermotor papan atas seperti Scuderia Ferrari. Kemitraan teknis ini memungkinkan kita untuk memperluas pengetahuan kita tentang ilmu pelumasan dan mentransfer teknologi mutakhir dari sirkuit untuk produk komersial kami.

Kebutuhan Energi Masa Depan Dianggap Sangat Penting oleh Responden Indonesia dalam Survey Energi Shell

Jun 03, 2013

Sembilan dari 10 responden menganggap emisi CO2 harus diturunkan, dan banyak di antaranya yang mengambil langkah untuk menurunkannya.

Jakarta, 3 Juni 2013 – Sebuah survey yang baru-baru ini dilaksanakan dengan disponsori oleh Shell Indonesia menunjukkan bahwa 4 dari 5 orang responden Indonesia sangat peduli akan kebutuhan energi di masa yang akan datang, seperti halnya kepedulian atas layanan kesehatan (89%)#, sistem pendidikan (89%)# dan lapangan pekerjaan (85%)#. Hampir seluruh responden (98%) mengatakan bahwa emisi karbondioksida (CO2) perlu diturunkan.

Survey ini juga mengkaji pandangan orang Indonesia atas masa depan energi. Survey tatap muka diadakan pada bulan Maret sementara survey online diadakan pada minggu Hari Bumi yang jatuh pada tanggal 22 April 2013.

Menurut PBB dan Shell Scenarios**, diperkirakan bahwa di tahun 2030 dunia akan memerlukan 40–50% lebih banyak energi, air, dan makanan untuk memenuhi kebutuhan yang terus bertumbuh seiring dengan meningkatnya populasi. Ini dapat menghimpit sumber daya vital, karena energi digunakan untuk memindahkan dan mengolah air; air diperlukan untuk memproduksi energi; sementara energi maupun air diperlukan untuk menghasilkan makanan. Semua tekanan ini menggarisbawahi hubungan kompleks dan

survey ini menunjukkan bahwa banyak orang Indonesia yang telah mengetahui saling tergantungnya makanan-air-energi ini. Setidaknya 8 dari 10 orang Indonesia yang disurvei menganggap tingginya harga energi, makanan, air, dan juga kelangkaan energi juga pengangguran sebagai hal-hal yang paling berdampak pada masa depan Indonesia.

“Seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia, energi akan dibutuhkan untuk memungkinkan pertumbuhan tersebut,” kata Darwin Silalahi, Presiden Direktur Shell Indonesia. *“Dalam mengembangkan sumber daya energi kita harus menjaga keseimbangan antara stabilitas energi dan juga keberlanjutan. Pandangan jauh ke depan sangat penting agar persiapan kita dapat mempersiapkan masa depan energi kolektif kita,”* tambahnya.

Survey ini juga menunjukkan bahwa responden Indonesia lebih memilih berbagai sumber daya energi untuk memenuhi kebutuhan energi di masa yang akan datang. Energi surya merupakan sumber energi masa depan yang paling banyak dipilih (46%)^, bersaing erat dengan gas alam (43%)^, sebuah bahan bakar fosil dengan pembakaran lebih bersih dan merupakan sekutu dari energi terbarukan.

Ketika ditanya siapa yang bertanggungjawab untuk menemukan solusi energi, 1 dari 2 responden Indonesia mengatakan bahwa kolaborasi adalah yang terpenting, dimana pemerintah (69%)^ dianggap memainkan peran terbesar, diikuti oleh publik (65%)^ . Para responden online juga menganggap pemerintah memainkan peran terpenting (42%)^, diikuti oleh sektor industri (39%)^.

Darwin Silalahi menambahkan, *“Sangat penting bagi kita untuk membangun kemitraan yang akan membantu memenuhi kebutuhan energi dunia yang terus meningkat serta menjaga lingkungan hidup bagi generasi yang akan datang. Industri, pemerintah, maupun masyarakat - bersama, kita dapat menciptakan masa depan energi yang lebih baik yang menggunakan bahan bakar yang lebih bersih serta meningkatkan efisiensi.”*

Survey Highlights

Survey Tatap Muka

- 4 dari 5# mengatakan kebutuhan energi masa depan sebagai hal yang penting. Isu-isu yang terpenting adalah sistem kesehatan (89%)#, sistem pendidikan (89%)#, dan pekerjaan (85%)#.
- 98%* menganggap penurunan emisi CO2 sebagai hal yang penting.
- Harga energi yang lebih tinggi (84%)#; kelangkaan energi (83%)#, kelangkaan makanan (86%)# dan kelangkaan air (85%)#; serta tingkat pengangguran lebih tinggi dianggap hal-hal yang paling berdampak pada Indonesia di masa yang akan datang.
- Energi surya (46%)^, gas alam (43%)^, energi hidro/air (36%)^ lebih banyak dipilih sebagai sumber energi masa depan.
- 52% meyakini bahwa kolaborasi merupakan faktor terpenting dalam mendapatkan solusi energi masa depan, diikuti oleh kebijakan pemerintah (22%) dan inovasi (14%).

Survey Online

- 9 dari 10# (93%)# menganggap penting energi masa depan.
- Sebanyak 93%* menganggap pengurangan emisi CO2 sebagai hal yang sangat penting.
- Energi surya (43%)^ dan energi hidro/air (29%) lebih banyak dipilih sebagai sumber energi masa depan.
- Mayoritas (98%) bersedia membayar lebih banyak untuk pembangkitan listrik yang dari sumber energi yang lebih bersih.
- 42% berpendapat bahwa pemerintah memainkan peran paling besar dalam menciptakan masa depan energi yang lebih baik, diikuti oleh sektor Industri (39%)^.

ENQUIRIES:

INGGITA NOTOSUSANTO

Communications Manager

PT Shell Indonesia

inggita.notosusanto@shell.com

CATATAN UNTUK EDITOR:

Tentang Survey

Shell menugaskan Ipsos untuk mengadakan “Future Energy Survey” di Indonesia untuk mengkaji pandangan responden Indonesia akan masa depan energi. 1017 responden mengikuti survey tatap muka di bulan Maret 2013. Survey yang sama di-posting online dan 2160 orang Indonesia berpartisipasi dalam survey ini yang diadakan pada minggu dimana ada Hari Bumi, yaitu pada tanggal April 22, 2013.

Catatan tentang statistika riset

Ini menandakan persentase yang menunjukkan pemberian nilai 8 ke atas dengan nilai tertinggi 10 untuk tingkat kepentingan.

[^] Ini menandakan bahwa pertanyaannya dapat diberi jawaban berganda, sehingga jawaban yang masuk tidak akan meraih total 100%.

Tentang Shell Scenarios

Shell Scenarios menanyakan “what if?” untuk mengeksplorasi pandangan alternatif pada masa depan dan menciptakan jalan cerita yang mungkin terjadi di sekitar pandangan tersebut. Scenarios menimbang berbagai tren jangka panjang di bidang ekonomi, pasokan dan permintaan akan energi, pergeseran geopolitis dan perubahan sosial, dan juga faktor motivasi yang mendorong terjadinya perubahan. Scenarios juga membantu membangun visi masa depan. “New Lens Scenarios” terbaru dari Shell dipublikasikan tahun

2013. Untuk informasi lebih lanjut (dan untuk mengunduh New Lens Scenarios) kunjungi www.shell.com/scenarios

Royal Dutch Shell plc

Royal Dutch Shell plc is incorporated in England and Wales, has its headquarters in The Hague and is listed on the London, Amsterdam, and New York stock exchanges. Shell companies have operations in more than 100 countries and territories with businesses including oil and gas exploration and production; production and marketing of liquefied natural gas and gas to liquids; manufacturing, marketing and shipping of oil products and chemicals and renewable energy projects. For further information, visit www.shell.com

Cautionary Note

The companies in which Royal Dutch Shell plc directly and indirectly owns investments are separate entities. In this announcement "Shell", "Shell Group" and "Royal Dutch Shell" are sometimes used for convenience where references are made to Royal Dutch Shell plc and its subsidiaries in general. Likewise, the words "we", "us" and "our" are also used to refer to subsidiaries in general or to those who work for them. These expressions are also used where no useful purpose is served by identifying the particular company or companies. "Subsidiaries", "Shell subsidiaries" and "Shell companies" as used in this announcement refer to companies in which Shell either directly or indirectly has control, by having either a majority of the voting rights or the right to exercise a controlling influence. The companies in which Shell has significant influence but not control are referred to as "associated companies" or "associates" and companies in which Shell has joint control are referred to as "jointly controlled entities". In this announcement, associates and jointly controlled entities are also referred to as "equityaccountedinvestments". The term "Shell interest" is used for convenience to indicate the direct and/or indirect (for example, through our 23 per cent shareholding in Woodside Petroleum Ltd.) ownership interest held by Shell in a venture, partnership or company, after exclusion of all third-party interest.

This announcement contains forward looking statements concerning the financial condition, results of operations and businesses of Shell and the Shell Group. All statements other than statements of historical fact are, or may be deemed to be, forward-looking statements. Forward looking statements are statements of future expectations that are based on management's current expectations and assumptions and involve known and unknown risks and uncertainties that could cause actual results, performance or events to differ materially from those expressed or implied in these statements. Forward-looking statements include, among other things, statements concerning the potential exposure of Shell and the Shell Group to market risks and statements expressing management's expectations, beliefs, estimates, forecasts, projections and assumptions. These forward looking statements are identified by their use of terms and phrases such as "anticipate",

"believe", "could", "estimate", "expect", "goals", "intend", "may", "objectives", "outlook", "plan", "probably", "project", "risks", "seek", "should", "target", "will" and similar terms and phrases. There are a number of factors that could affect the future operations of Shell and the Shell Group and could cause those results to differ materially from those expressed in the forward looking statements included in this announcement, including (without limitation): (a) price fluctuations in crude oil and natural gas; (b) changes in demand for Shell's products; (c) currency fluctuations; (d) drilling and production results; (e) reserves estimates; (f) loss of market share and industry competition; (g) environmental and physical risks; (h) risks associated with the identification of suitable potential acquisition properties and targets, and successful negotiation and completion of such transactions; (i) the risk of doing business in developing countries and countries subject to international sanctions; (j) legislative, fiscal and regulatory developments including regulatory measures addressing climate change; (k) economic and financial market conditions in various countries and regions; (l) political risks, including the risks of expropriation and renegotiation of the terms of contracts with governmental entities, delays or advancements in the approval of projects and delays in the reimbursement for shared costs; and (m) changes in trading conditions. All forward looking statements contained in this announcement are expressly qualified in their entirety by the cautionary statements contained or referred to in this section. Readers should not place undue reliance on forward looking statements. Additional factors that may affect future results are contained in Shell's 20-F for the year ended 31 December 2011 (available at www.shell.com/investor and www.sec.gov). These factors also should be considered by the reader. Each forward looking statement speaks only as of the date of this announcement, 03 June 2013. Neither Shell nor any of its subsidiaries nor the Shell Group undertake any obligation to publicly update or revise any forward looking statement as a result of new information, future events or other information. In light of these risks, results could differ materially from those stated, implied or inferred from the forward looking statements contained in this announcement.

Shell Memicu Semangat Kinerja di Indonesia

Mar 25, 2013

Peluncuran Shell V-Power membawa era baru dalam performa dunia otomotif

Jakarta, 25 Maret 2013 – Hari ini, Shell meluncurkan Shell V-Power Gasoline, yang memperkenalkan era baru dari segi tenaga dan performanya untuk para pengendara di Indonesia.

Bahan bakar ini diinspirasi oleh *Technical Partnership* yang dijalin oleh Shell dengan Ferrari, dan teknologi ini sudah teruji di lintasan balap Formula One sebelum masuk di jalan raya di Indonesia. Shell V-Power Gasoline didesain untuk secara aktif membersihkan mesin Anda dengan menggunakan *Friction Modification Technology* (FMT) untuk membantu mengurangi gesekan di area mesin yang kritis dan membantu memberikan tenaga yang lebih besar pada roda Anda.

“Kami terus-menerus mencari cara untuk memenuhi kebutuhan konsumen kami yang terus berubah, dan kami dengan senang hati menghadirkan Shell V-Power Gasoline di Indonesia. Shell Passionate Experts kami menghadirkan ide dengan formula unik untuk meningkatkan tenaga mesin dengan dan melindungi mesin Anda secara aktif, apapun kendaraan Anda; jadi kami sangat menantikan respon dari pengendara di Indonesia terhadap bahan bakar baru kami”, kata Sammy de Guzman, General Manager Retail Shell Indonesia.

Shell V-Power Gasoline memiliki formula aksi ganda yang unik. Komponen pertama adalah paket deterjensi, yang didesain untuk meningkatkan respon mesin dengan mencegah penyumbatan dan mengurangi deposit sisa-sisa endapan yang dapat menghabiskan tenaga mesin. Bersamaan dengan ini, *Friction Modification Technology* didesain untuk berperan sebagai pelumas, yang melekat pada permukaan logam dan membantu mengurangi resistensi daya gesekan. Hal ini akan membuat mesin dapat bergerak lebih bebas dan membantu memberikan tenaga yang lebih pada roda Anda.

Berkat *Technical Partnership* antara Shell dengan Ferrari, teknologi bahan bakar ini telah berhasil melewati berbagai kondisi ekstrem yang terjadi pada balapan Formula One. Bahkan, kandungan bahan bakar Shell V-Power Gasoline untuk jalanan ini sangat serupa dengan kandungan dalam Shell V-Power Gasoline untuk balapan, hingga dapat digunakan sebagai bahan bakar mobil Scuderia Ferrari Formula One.

Sammy de Guzman mengatakan: *“Para ahli dan spesialis bahan bakar Shell memiliki passion yang sama dalam meningkatkan performa Ferrari, hal inilah yang membuat Technical Partnership kami berhasil sukses selama lebih dari 60 tahun. Ini juga berarti bahwa kami dapat mengaplikasikan teknologi dari jalur lintasan ke jalan biasa – Friction Modification Technology dalam Shell V-Power Gasoline merupakan contoh yang baik dari teknologi ini. Shell V-Power Gasoline kini telah tersedia di outlet Shell di seluruh dunia, siap untuk memberikan performa bahan bakar premium pada penggunaannya.”*

-SELESAI-

Untuk informasi dan wawancara lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Inggita Notosusanto

Country Communications Manager

PT Shell Indonesia

Telepon : +62 21 7592 4700

Fax : +62 21 7592 4679

Email : inggita.notosusanto@shell.com

Atau silahkan kunjungi www.shell.co.id

Tentang Shell Retail Fuels

Setiap hari, jutaan pengendara menggunakan Shell di sekitar 43.000 SPBU di 80 Negara di seluruh dunia. Mulai dari laboratorium, arena pacu, sampai ke area terbuka, tim kami terdiri dari Shell Passionate Experts yang terus bekerja demi menciptakan bahan bakar terbaik di dunia.